

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

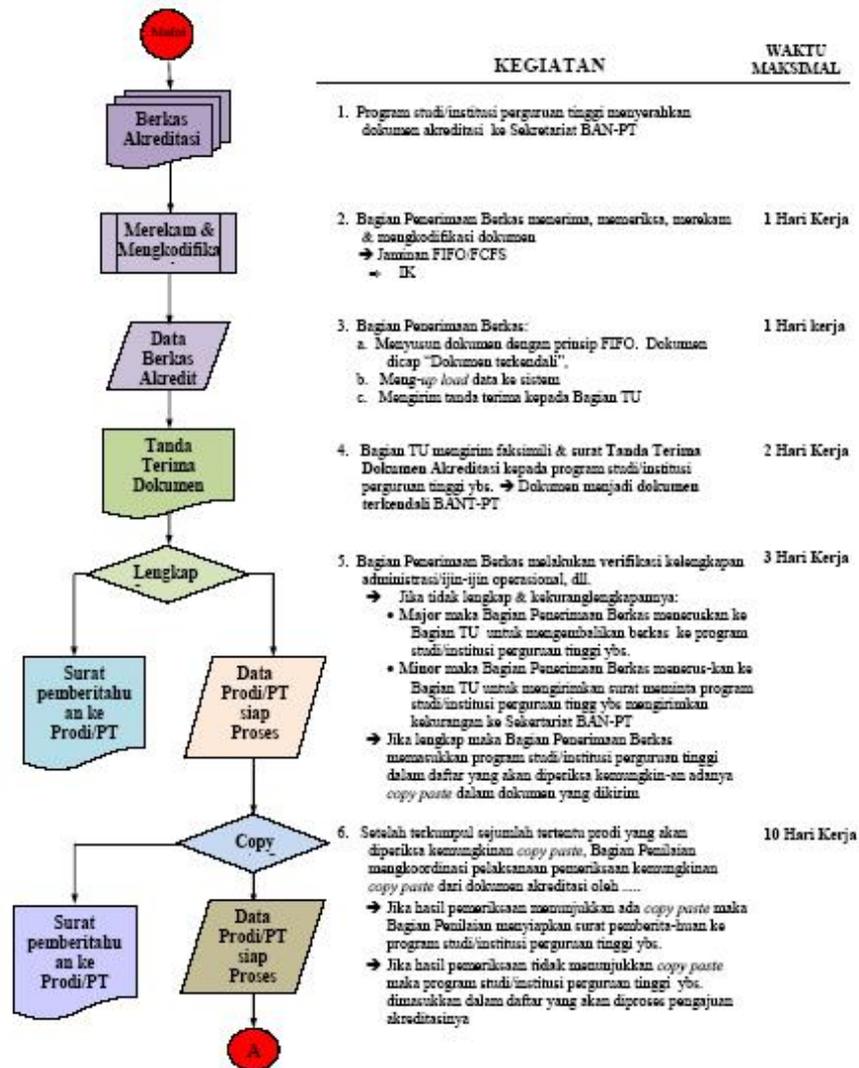
#### **2.1. Akreditasi**

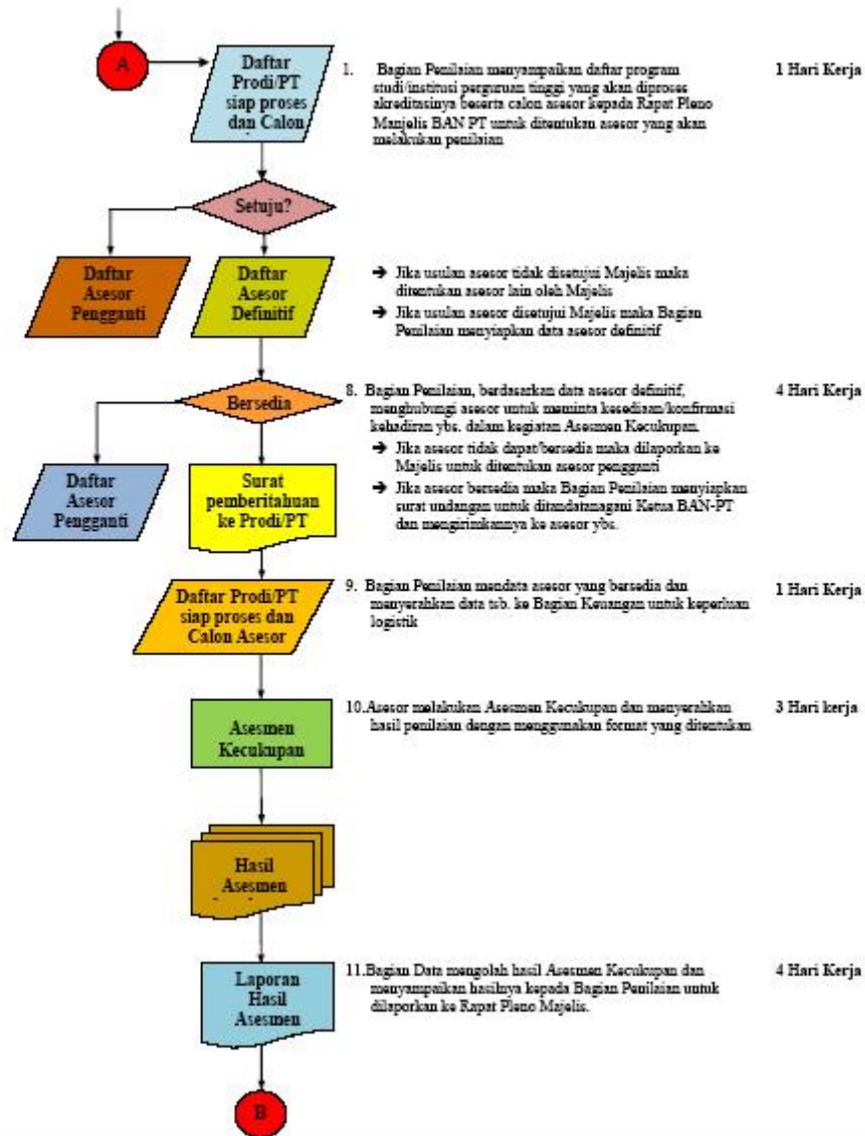
Berdasarkan UU RI N0. 20/2003 Pasal 60 ayat (1) dan (3) menyatakan bahwa "Akreditasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan berdasarkan kriteria yang bersifat terbuka."

Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia "Akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yg berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu." [2]

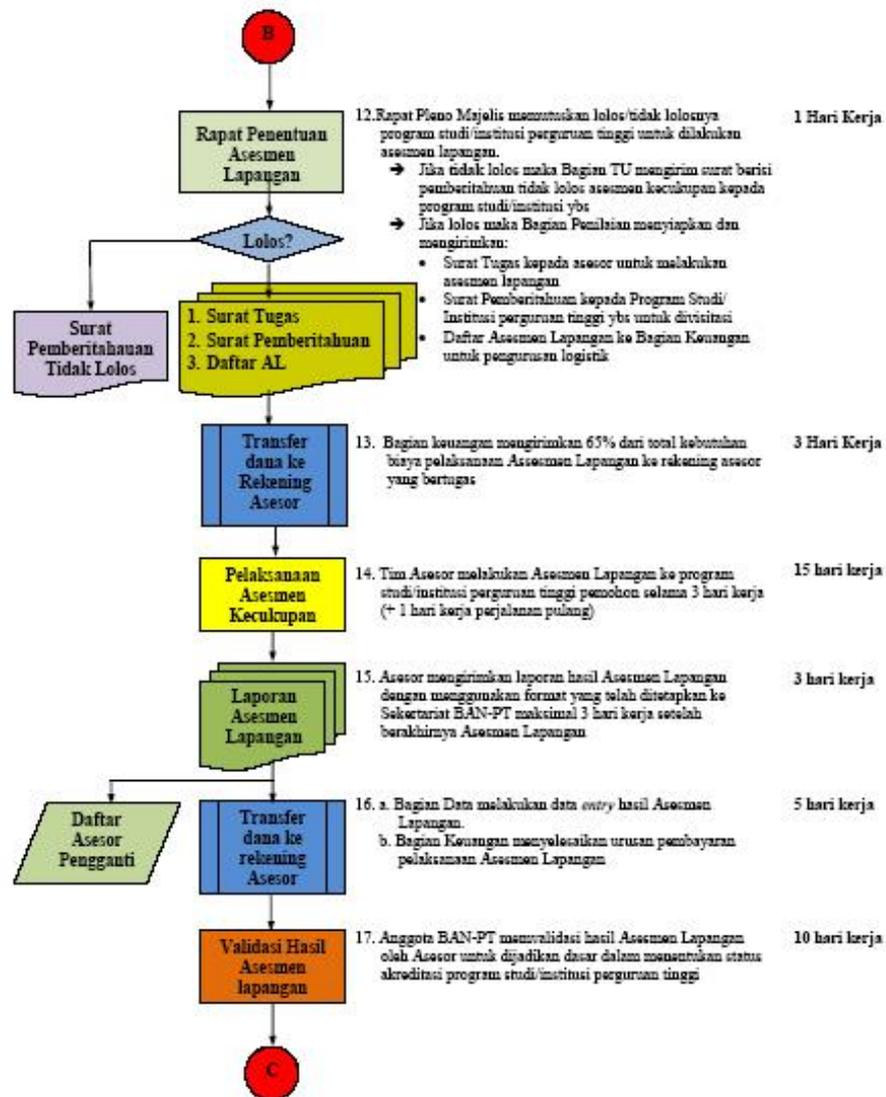
Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa Akreditasi adalah suatu proses penilaian terhadap lembaga pendidikan yang bersifat terbuka. Berikut adalah flowchart proses akreditasi (ISO 9001 -2008) :

Gambar 1. ALUR PROSES AKREDITASI (ISO 9001 – 2008)

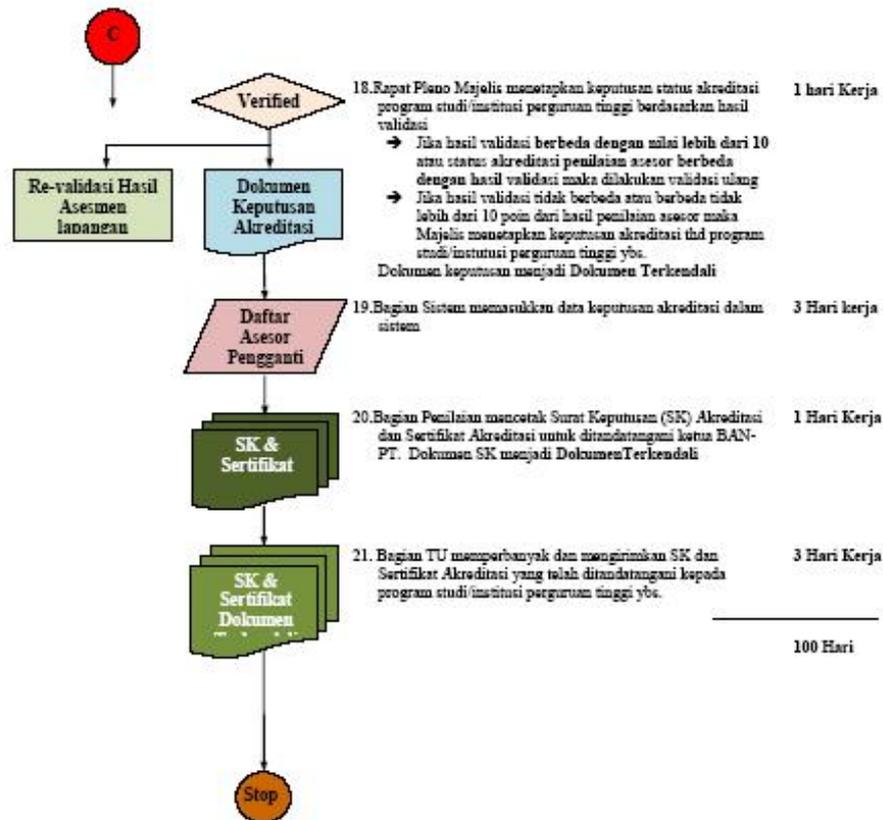
Gambar 2.1 Alur Proses Akreditasi Bag. A  
(Sumber : [www.banpt.or.id](http://www.banpt.or.id) [3])



**Gambar 2.2 Alur Proses Akreditasi Bag. B**  
(Sumber : [www.banpt.or.id](http://www.banpt.or.id) [3])



**Gambar 2.3 Alur Proses Akreditasi Bag. C**  
(Sumber : [www.banpt.or.id](http://www.banpt.or.id) [3])



**Gambar 1.2 Alur Proses Akreditasi Bag. D**  
(Sumber : [www.banpt.or.id](http://www.banpt.or.id) [3])

## 2.2. Konsep Dasar Sistem dan Informasi

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Prosedur adalah suatu urutan operasi tulisan-menulis dan biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang diterapkan, untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi. [4, p. 5]

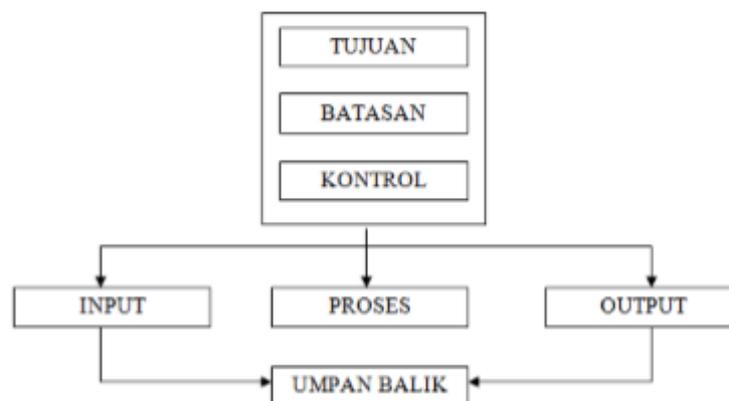
Suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan.

### 2.2.1. Konsep dasar sistem

Menurut Andri Kristianto Sistem merupakan kumpulan elemenelemen yang saling bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluarang (output) yang diinginkan.[4,p. 6]

#### 2.2.1.1. Elemen sistem

Elemen-elemen yang terdapat dalam sistem meliputi: tujuan sistem, batasan sistem, kontrol, input, output, dan umpan balik. Hubungan antara elemen-elemen dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2.5 Elemen-Elemen Sistem**  
(Sumber : Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya [4,p. 6])

Dari gambar diatas, bisa dijelaskan sebagai berikut: Tujuan, batasan dan kontrol sistem akan berpengaruh pada input, proses dan output. Input yang masuk dalam sistem akan diproses dan diolah sehingga menghasilkan output. Output tersebut akan dianalisa dan akan menjadi umpan balik bagi sipenerima dan dari umpan balik ini akan muncul segala pertimbangan sesuai dengan permasalahan yang ada. [4,p. 7]

#### **2.2.1.2. Klarifikasi sistem**

Menurut Andri Kristanto dari berbagai sudut pandang, sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak merupakan sistem yang tidak bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sistem ini berupa pemikiran atau ide-ide. Contoh dari sistem abstrak ini adalah filsafat. Sistem fisik merupakan sistem yang bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sering digunakan oleh manusia. Contoh dari sistem fisik adalah akuntansi, sistem komputer, dsb.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan

Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi karena pengaruh alam. Misalnya sistem rotasi bumi, sistem gravitasi, dan sebagainya. Sistem buatan merupakan sistem yang dirancang dan dibuat oleh manusia. Misalnya, sistem penggajian.

### 3. Sistem tertutup dan sistem terbuka

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan bagian luar sistem dan biasanya tidak terpengaruh oleh kondisi di luar sistem. Sedangkan sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dengan bagian luar sistem. [4,p. 8]

#### 2.2.1.3. Tujuan sistem

Tujuan sistem merupakan tujuan dari sistem tersebut dibuat. Tujuan sistem dapat berupa tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, permasalahan yang ada dalam suatu organisasi maupun urutan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi. [4,p. 8]

#### 2.2.1.4. Batasan sistem

Batasan sistem merupakan suatu yang membatasi sistem dalam mencapai tujuan sistem. Batasan sistem dapat berupa peraturan-peraturan yang ada dalam organisasi, biaya-biaya yang dikeluarkan, orang-orang yang ada dalam organisasi, fasilitas baik itu sarana dan prasarana maupun batasan yang lain. [4,p. 9]

#### 2.2.1.5. Kontrol sistem

Kontrol atau pengawasan sistem merupakan penguasaan terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan dari sistem tersebut. Kontrol sistem dapat berupa kontrol terhadap pemasukan data (*input*), kontrol terhadap keluaran data (*output*), kontrol terhadap pengolahan data, kontrol terhadap umpan balik dan sebagainya. [4,p. 9]

#### **2.2.1.6. Input**

*Input* merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk menerima seluruh masukan data, dimana masukan tersebut dapat berupa jenis data frekuensi pemasukan data dan sebagainya. [4,p. 10]

#### **2.2.1.7. Process**

Process merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk mengolah atau memproses seluruh masukan data menjadi suatu informasi yang lebih berguna. Misalkan sistem produksi akan mengolah bahan baku yang berupa bahan mentah menjadi bahan jadi yang siap untuk digunakan. [4,p. 10]

#### **2.2.1.8. Output**

*Output* merupakan hasil dari input yang telah diproses oleh bagian pengolah dan merupakan tujuan akhir sistem. *Output* ini bisa berupa laporan grafik batang diagram dan sebagainya. [4,p. 10]

### **2.3. Informasi**

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. [1,p. 692]

### **2.4. Dokumen**

ISO 9001 merupakan standar international yang mengatur tentang sistem management mutu (*quality management system*), oleh karena itu seringkali

disebut sebagai “ISO 9001, QMS” adapun tulisan 2008 menunjukkan tahun revisi, maka ISO 9001:2008 adalah sistem manajemen mutu ISO 9001 hasil revisi tahun 2008. ISO 9001 versi 2000 dan versi 2008 lebih mengedepankan pada pola proses bisnis yang terjadi dalam organisasi perusahaan sehingga hampir semua jenis usaha bisa mengimplementasi sistem manajemen mutu ISO 9001 ini.

Dokumentasi sistem manajemen mutu pada umumnya mengacu pada proses-proses yang dikelola oleh organisasi atau struktur standar mutu yang diterapkan, atau kombinasi dari keduanya. Artinya organisasi dapat menyusun dokumen mengacu pada proses-proses yang dikelola organisasi untuk kemudian disesuaikan dengan persyaratan standar. Bisa juga dokumen disusun mengacu pada struktur standar mutu yang digunakan, untuk kemudian dijabarkan kedalam proses-proses yang dikelola organisasi.

#### Prosedur Wajib Dalam ISO 9001:2008

Dalam persyaratan ISO 9001:2008 terdapat 6 proses yang harus dilengkapi dengan prosedur wajib, yaitu:

- a. Proses pengendalian dokumen
- b. Proses pengendalian catatan (rekaman) mutu
- c. Proses audit mutu internal
- d. Proses pengendalian produk tidak sesuai
- e. Proses tindakan perbaikan
- f. Proses tindakan pencegahan

Pada point 1. a dan 1. b disebutkan pengendalian dokumen dan pengendalian catatan mutu. Dua proses wajib tersebut semakin menguatkan harus adanya sistem pengelolaan dokumen dan rekaman dalam tiap - tiap perusahaan yang menggunakan standar ISO 9001:2008. [5]

## **2.5. Alat Bantu Analisi**

### **2.4.1. Diagram Alir (*Flowmap*)**

Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin flow map adalah bagan - bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Flow map merupakan cara penyajian dari suatu algoritma. Ada dua macam Flow map yang menggambarkan proses dengan komputer, yaitu:

- a. System Flow map Bagan yang memperlihatkan urutan proses dalam sistem dengan menunjukkan alat media input, output serta jenis media penyimpanan dalam proses pengolahan data.
- b. Program Flow map Bagan yang memperlihatkan urutan instruksi yang digambarkan dengan simbol tertentu untuk memecahkan masalah dalam suatu program.[6,p. 265]

### **2.4.2. Diagram Konteks (*Context diagram*)**

Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin (2006 : 170) Definisi dari Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem, diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. [6,p. 170]

### **2.4.3. *Data flow diagram (DFD)***

Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin DFD adalah merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakaian atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. **[6,p. 170]**